

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Aplikasi Kesetaraan Gender dalam Kepengurusan Organisasi Himpunan Mahasiswa Mesin Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta Periode 2012

Organisasi Himpunan Mahasiswa Mesin FT UNY dapat dikatakan belum menganut prinsip kesetaraan gender dalam kepengurusannya. Kentalnya budaya patriarkhi dalam kepengurusan HIMA Mesin membuat perempuan tidak memiliki peluang menduduki posisi penting. Meskipun akses yang diberikan tidak dibedakan dengan laki-laki, tetapi pada kenyataannya perempuan hanya ditempatkan pada sektor domestik. Perempuan dipandang tidak mampu memimpin, dan kurang cekatan saat mengerjakan tugas, sehingga ia jarang dilibatkan dalam kegiatan dan tidak dipercaya mengemban tugas berat di HIMA Mesin.

2. Faktor-Faktor Pendorong dan Penghambat Aplikasi Kesetaraan Gender dalam Kepengurusan Organisasi Himpunan Mahasiswa Mesin Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta Periode 2012

a. Faktor Pendorong Aplikasi Kesetaraan Gender dalam HIMA Mesin

1) Faktor Internal Pendorong Aplikasi Kesetaraan Gender dalam HIMA Mesin

**a) Perlindungan Akses dan Kesempatan Kepada Laki-Laki
dan Perempuan untuk Dipilih dan Memilih**

Salah satu faktor yang dapat mendorong kesetaraan gender dalam kepengurusan HIMA Mesin adalah adanya akses yang seimbang antara laki-laki dan perempuan. Ketika setiap anggota dan pengurus HIMA Mesin memiliki hak yang sama tanpa memandang jenis kelaminnya, maka kesetaraan akan tercipta, tidak ada yang merasa didiskriminasikan oleh kebijakan HIMA Mesin.

**b) Perlindungan Hak Kepada Laki-Laki dan Perempuan
dalam Menyampaikan Pendapat**

Dalam upaya mewujudkan kesetaraan gender dalam kepengurusan HIMA Mesin, dapat dilakukan dengan memberi kesempatan yang sama kepada perempuan dan laki untuk menyampaikan pendapatnya. Bahkan ketika kaum perempuan jarang memberikan pendapatnya pada saat pembuatan keputusan atau kebijakan, pengurus HIMA Mesin akan menanyakan persetujuan perempuan terhadap keputusan tersebut. Hal itu dimaksudkan agar hak setiap anggota dapat dipenuhi.

2) Faktor Eksternal Pendorong Aplikasi Kesetaraan Gender dalam HIMA Mesin

a) Pengaruh Wacana Kesetaraan Gender

Wacana kesetaraan gender yang disebarluaskan oleh kaum feminism radikal untuk melibatkan kaum perempuan dalam politik memberi pengaruh dalam kepengurusan HIMA Mesin. Ketua umum HIMA Mesin melibatkan perempuan dalam politik di HIMA MESIN agar tercapai kesetaraan dan keadilan bagi laki-laki maupun perempuan.

b. Faktor Penghambat Aplikasi Kesetaraan Gender dalam HIMA Mesin

1) Faktor Internal Penghambat Aplikasi Kesetaraan Gender dalam HIMA Mesin

a) Sistem Pembagian Kerja dalam HIMA Mesin

Adanya sistem pembagian kerja yang masih mengacu pada jenis kelamin menjadi salah satu faktor penghambat aplikasi kesetaraan gender. Di HIMA Mesin, jabatan-jabatan penting seperti ketua organisasi maupun kepala departemen selalu diberikan kepada kaum laki-laki, sedangkan posisi lain yang menyangkut sektor domestik lainnya, seperti konsumsi, sekretaris, dan bendahara selalu diberikan kepada perempuan.

b) Penciptaan Stereotipe terhadap Perempuan

Munculnya stereotipe negatif yang dilekatkan kepada perempuan membuat perempuan terbatasi ruang geraknya. Perempuan hanya mampu menduduki posisi-posisi yang kurang strategis dalam organisasi, sehingga tidak memiliki kesempatan yang seimbang dengan laki-laki untuk berperan menjalankan HIMA Mesin.

2) Faktor Eksternal Penghambat Aplikasi Kesetaraan Gender dalam HIMA Mesin**a) Patriarkhi dalam Kepengurusan HIMA Mesin**

Budaya patriarkhi masih kental dalam kehidupan organisasi Himpunan Mahasiswa Mesin (HIMA Mesin). Pengurus organisasi HIMA Mesin baik laki-laki maupun perempuan belum setuju dengan wacana kesetaraan gender. Hal itu dikarenakan mereka masih percaya bahwa peran gender merupakan kodrat, laki-laki memang sudah ditakdirkan untuk menjadi pemimpin, sehingga ketika ada voting pemilihan ketua, mereka akan lebih memilih laki-laki.

B. Saran

- a. Dalam AD/ART HIMA Mesin tidak terdapat aturan yang menyudutkan peran dan partisipasi perempuan, sebaiknya dalam pelaksanaannya juga diberlakukan kebijakan yang sama. Sebaiknya dalam pembagian tugas

tidak mempertimbangkan jenis kelaminnya, sebab kemampuan dan keahlian seseorang tidak dapat diukur dengan jenis kelaminnya, tetapi lebih pada pengalaman dan kapasitas seseorang untuk mengembangkan suatu pekerjaan. Sebaiknya perempuan juga diberikan kesempatan dan kepercayaan untuk memimpin, sehingga anggota perempuan memiliki penghargaan dan hak yang sama pula dengan laki-laki.

- b. Sebaiknya stereotipe terhadap laki-laki dan perempuan dihilangkan, sebab dengan adanya stereotipe yang dilekatkan pada jenis kelamin tertentu telah merugikan salah satu pihak, khususnya perempuan. Perempuan terbatasi perannya di HIMA Mesin hanya karena perempuan distereotipkan sebagai makhluk yang lemah. Sebaiknya baik perempuan maupun laki-laki diberi keseimbangan kesempatan untuk berperan aktif dalam menjalankan program-program HIMA Mesin.
- c. Himpunan Mahasiswa Mesin FT UNY sebagai organisasi kemahasiswaan, di mana fungsi utamanya adalah tempat untuk menampung seluruh aspirasi mahasiswa Jurusan Pendidikan Teknik Mesin, semestinya dapat bersifat netral gender. Persepsi bahwa laki-laki lebih pantas untuk memimpin, dan adanya subordinasi, dan marginalisasi terhadap anggota perempuan sebaiknya dihapuskan.

DAFTAR PUSTAKA

- Allan dan Barbara Pease. 2004. *Rahasia Perempuan Dosa Laki-Laki*. Yogyakarta: Pradipta.
- Amin Abdullah. 2004. *Kesetaraan Gender di Perguruan Tinggi Islam*. Yogyakarta: Kerjasama UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan McGill-IAIN-Indonesia Social Equity Project.
- Elfi Muawanah. 2009. *Pendidikan Gender dan Hak Asasi Manusia*. Yogyakarta: Penerbit Teras.
- Heny Astiyanto. 2006. *Filsafat Jawa: Menggali Butir-Butir Kearifan Lokal*. Yogyakarta: Warta Pustaka Yogyakarta.
- Husaini Usman. 2004. *Metodologi Penelitian Sosial*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Indriyo Gitosudarmo dan I Nyoman Sudita. 2000. *Perilaku Keorganisasian (Edisi Pertama)*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Irwan Abdullah. 1997. *Sangkan Peran Gender*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Jonathan Sarwono. 2006. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Mansour Fakih. 1996. *Menggeser Konsepsi Gender dan Transformasi Sosial*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- _____. 2008. *Analisis Gender dan Transformasi Sosial*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Miftah Thoha. 2005. *Perilaku Organisasi: Konsep Dasar dan Aplikasinya*. Jakarta: PT Grafindo Persada.
- Miles dan Huberman. 1992. *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta: Universitas Indonesia Press.
- Moleong, Lexy J. 2005. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nawal Al'Sa'dawi dan Hibah Rauf Izzat. 2000. *Perempuan, Agama dan Moralitas, Antara Nalar Feminis dan Islam Revivalis*. Jakarta: Erlangga.
- Nunuk P. Murniati. 2004. *Getar Gender (Buku Pertama)*. Magelang: Indonesia Tera.

- Pudjiwati Sajogyo. 1983. *Peranan Wanita dalam Perkembangan Masyarakat Desa*. Bogor: Rajawali.
- Ratna Saptari dan Brigitte Holzner. 1997. *Perempuan, Kerja, dan Perubahan Sosial*. Jakarta: Pustaka Utama Grafiti.
- Ritzer, Goerge dan Douglas J. Goodman. 2010. *Teori Sosiologi: Dari Teori Sosiologi Klasik Sampai Perkembangan Mutakhir Teori Sosial Postmodern*. Bantul: Kreasi Wacana.
- Saparinah Sadli. 2010. *Berbeda Tetapi Setara: Pemikiran Tentang Kajian Perempuan*. Jakarta: PT Kompas Media Nusantara.
- Siti Ruhaini Dzuhayatin. 2002. *Rekonstruksi Metodologis Wacana Kesetaraan Gender dalam Islam*. Yogyakarta: Kerjasama PSW IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, McGill-ICIHEP, dan Pustaka Pelajar (Anggota IKAPI).
- Sugiyono. 2010. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: ALFABETA.
- Taylor, Selley E, Letitia Anne Peplau, David O. Sears. 2009. *Psikologi Sosial, Edisi Kedua Belas (Terj. Tri Wibowo B. S)*. Jakarta: Kencana.
- Tim Redaksi. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia (Edisi Keempat)*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Tong, Rosemarie Putnam. 2006. *Feminist Thought: Pengantar Paling Komprehensif kepada Aliran Utama Pemikiran Feminis (Terj. Aquarini Priyatna Prabasmoro)*. Yogyakarta: Jalasutra.
- Trisakti Handayani dan Sugiarti. 2008. *Konsep dan Teknik Penelitian Gender*. Malang: UPT. Penerbitan Universitas Muhammadiyah Malang.

Skripsi:

- Anggun Kusuma Wardani. 2010. Peran Aktivis Mahasiswa Perempuan dalam Organisasi Badan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta Tahun 2009. *Skripsi*. Yogyakarta: FISE Universitas Negeri Yogyakarta.
- Arief Budiawan. 2010. Sensitivitas Gender pada Aktivitas Organisasi Himpunan Mahasiswa Pendidikan Sosiologi (HIMA DILOGI) Universitas Negeri Yogyakarta Periode 2010. *Skripsi*. Yogyakarta: FISE Universitas Negeri Yogyakarta.

Supartinah. 2010. Partisipasi Perempuan dalam Struktur Organisasi Desa (Studi Kasus Desa Pakelen, Kecamatan Madukara, Kabupaten Banjarnegara). *Skripsi*. Yogyakarta: FISE Universitas Negeri Yogyakarta.